



Tanggal	<b>13 Juli 2023</b>	Media	<b>Padang Ekspres</b>
Kategori	<b>SOSIAL &amp; AGAMA</b>	Jurnal	<b>nia</b>

# Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : KAMIS

TANGGAL : 13 JULI 2023

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

## Genius jadi Pembicara Rakor Penanggulangan

### Kemiskinan di Bengkulu

**Pariaman, Padek**—Program pariwisata menjadi modal utama bagi Kota Pariaman mengangkat ekonomi masyarakat di kotanya. Hal itu diungkapkan Wali Kota Pariaman Genius Umar saat menjadi pembicara utama Rakor Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Bengkulu di Gedung Serbaguna Provinsi Bengkulu, Rabu (12/7).

Genius menyampaikan perubahan pariwisata melalui konsep water front city telah mengubah wajah Kota Pariaman menjadi lebih menarik untuk dikunjungi. "Salah satu yang kita ubah adalah Talao Pauh, dimana sebelumnya adalah telaga yang menjadi tempat kerbau mandi-mandi, namun setelah dibenahi dengan konsep yang tepat maka sekarang menjadi daya tarik pariwisata dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat se-

kitarnya," ujarnya.

Tidak hanya bidang pariwisata dibidang pendidikan juga ada intervensinya. Kemiskinan dan pendidikan merupakan lingkaran setan yang harus diputus oleh pemerintah. Pemko Pariaman membayai pendidikan dari SD hingga SMA sehingga pendidikan gratis di Kota Pariaman hingga 12 tahun. Bahkan Pemko Pariaman membayar 6 mil-  
yaris per tahun kepada Pemprov Sumbar untuk menggratiskan sekolah SMA/SMK yang dikelola pemprov.

Agar keluarga miskin bisa keluar dari lingkaran kemiskinan juga kita kalahkan dengan program Satu Keluarga Satu Sarjana (SagaSaja). Pemko Pariaman bekerjasama dengan pendidikan tinggi vokasi seperti UI, IPB, UGM, Politeknik Sumbar, PKP, PNP dan kampus top lainnya, sehingga lulusan-

nya bisa cepat diserap oleh dunia kerja. Dibidang kesehatan Wako Pariaman juga menyampaikan jaminan BPJS masyarakatnya sudah mencapai 99 persen sehingga dapat penghargaan UHC dari Wapres RI. Tidak hanya itu, Genius juga menyampaikan peran masyarakat sangat tinggi terutama ketika membuka akses jalan-jalan baru tanpa anggaran saer-  
ah anggaran pemerintah. "Sudah 24 tahun sudah kita sepanjang 40 km sudah kita buka jalan baru bersama dengan masyarakat sekitar yang mau memberikan tanahnya untuk dijadikan jalan," tukasnya.

Dengan keterbatasan APBD yang hanya 600 milyar per tahun, membuat Genius memutarotak mencari solusi lain. Oleh sebab itu Genius berinisiatif mencari anggaran pem-  
angunan ke pemerintah pu-

sat. Infrastruktur pasar dibantu pembangunannya oleh Presiden RI, kemudian beberapa infrastruktur pariwisata juga dibantu oleh kementerian. Sehingga pembangunan di Kota Pariaman masih bisa dilanjutkan.

Rakor yang dibuka oleh ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) sekaligus Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu, Hengkyandika saat menghadiratkan ketua TKPK atau Wakil Bupati/Walikota se Provinsi Bengkulu, instansi vertikal se Propinsi Bengkulu, Baznas dan Universitas Bengkulu.

Rosjonsyah menungkapkan angka kemiskinan di provinsi mencapai angka 14 persen, sehingga dibutuhkan program penanggulangan yang efektif. "Tahun 2023 ini menjadi momen bagi kita untuk penanggulangan kemiskinan secara komprehensif, bagaima-



**DINILAI BERHASIL:** Wali Kota Pariaman Genius Umar menjadi pembicara utama Rakor Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Bengkulu di Gedung Serbaguna Provinsi Bengkulu, Rabu (12/7).

ana penanggulangannya bisa difokuskan ke wilayah kantong kemiskinan dan dipastikan rumah tangga miskin mendapat bantuan," ujarnya.

Ia menilai Kota Pariaman mampu menekan angka kemiskinan di bawah angka nasional dan meningkatkan ekonomi masyarakatnya. Oleh

sebab itu, melalui forum ini ketua TKPK kabupaten/kota bisa meniru langkah Kota Pariaman dalam menanggulangi kemiskinan. (nia)



Tanggal	13 Juli 2023	Media	Padang Ekspres
Kategori	KEAMANAN, HUKUM & POLITIK	Jurnalis	nia

# Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

**KLIPING KORAN**

HARI : KAMIS

TANGGAL : 13 Juli 2023

**PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

## Jual BBM Oplosan, SD Ditangkap

TERCIDUK: Seorang wanita berinisial SD diamankan Polres Pariaman karena diduga menjual BBM oplosan.

**Pariaman, Padak**—Polres Pariaman mengamankan seorang perempuan berinisial SD, 36, yang diduga menjual BBM oplosan di Kota Pariaman. Dari rumah pelaku, tim Polres Pariaman mengamankan 1600 liter BBM serta tiga tabung pewarna yang diduga dipakai dalam meracik BBM oplosan.

"Nah pelaku kami amankan berdasarkan informasi dari warga yang menduga SD ini meracik sendiri BBM yang dijualnya. Tim kemudian bergerak dan saat dilakukan penyelidikan memang ada dugaan ke arah situ. Saat kemudian tim langsung datang ke TKP ternyata ditemukan BBM berbagai jenis," ujar Kapolres Pariaman, AKBP Abdul Aziz, di Mapolres Pariaman, kemarin.

Kapolres yang didampingi Kasat Reskrim Polres Pariaman AKP Muhammad Arvi menjelaskan, pelaku yang berdomisili di Cubadak Mentawai Pariaman Timur melihat puluhan jeriken tersimpan di belakang rumah

pelaku total yang berhasil diamankan mencapai 1600 liter BBM berbagai jenis, seperti pertalite dan minyak tanah.

Pelaku kemudian mengakui membeli pertalite dan minyak tanah atau minyak bumi kepada seseorang. Kemudian secara otodidak ia belajar di Youtube meracik pertalite dan minyak tanah, lalu mencampurkan pewarna sehingga tampak layaknya pertamax. Kemudian pertamax oplosan itu ia jual seharga Rp 11 ribu kepada pengecer perliternya. Bahkan, setelah dicek ternyata 1 botol tidak cukup 1 liter. Selain menjual kepada pengecer, pelaku juga menjual sendiri BBM oplosan di depan rumahnya.

"Nah yang kita curigai ini BBM jenis minyak tanah yang ia sebut itu bukan minyak tanah. Tapi minyak cong atau minyak bumi yang biasa ada di Palembang. Kita masih melakukan pengembangan tentang kasus ini," ujar Kapolres.

Apalagi, pelaku dalam berg-

erak juga cukup rapi dalam menyampurkan semua bahan. Sehingga, keluarganya bahkan tidak tahu. Terbukti bersalah pelaku terancam hukuman penjara maksimal enam tahun.

Untuk saat ini Polres Pariaman mengamankan sampai BBM tersebut untuk kemudian diuji kandungan BBM karna dari segi bau beda dengan BBM yang dijual di SPBU. Bau nya lebih menyengat. Kapolres mengingatkan kepada pemilik kendaraan agar membeli BBM di SPBU resmi sehingga terjamin keasliannya untuk keamanan kendaraannya.

Sementara itu, pelaku SD kepada Padang Ekspres menyebut, kurang lebih satu tahun terakhir menjual BBM oplosan tersebut. Sebelumnya pelaku memiliki warung kopi di depan rumahnya. Cara meracik BBM ia pelajari di Youtube. Kemudian, untuk bahan pewarna yang bisa mengubah warna pertalite menjadi pertamax ia pesan secara online. (nia)

86

